

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu aspek yang paling diminati oleh pelajar, khususnya Olahraga Sepak Bola. Karena dengan berolahraga dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat. Sepak bola juga seringkali menjadi suatu ajang untuk berkompetisi, bahkan sampai saat ini tidak terhitung jumlahnya kompetisi-kompetisi sepak bola yang di adakan di Indonesia. Mulai dari tingkat sekolah, universitas, provinsi, bahkan sampai ketingkat nasional. Untuk itu pemerintah Gorontalo, khususnya Dinas Pendidikan dan Olahraga (DIKPORA) Provinsi Gorontalo sangat memperhatikan cabang olahraga sepak bola. Salah satunya dengan mendirikan asrama buat atlet-atlet olahraga yaitu Pusat PeLatihan Pelajar (PPLP), di mana tingkat SMA saja untuk kota Gorontalo memiliki 240 atlet sepak bola yang terdiri dari berbagai sekolah tingkat SMA yang ada di kota Gorontalo, dan setiap atlet dipilih dan dilatih maksimal 50 atlet untuk dimasukkan kedalam asrama PPLP yang kemudian akan di seleksi/pilih kembali untuk dapat mengikuti Kejuaraan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS).

Dalam kejuaraan Popnas cabang Olahraga Sepak Bola harus melalui beberapa tahap yaitu Kejuaraan POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) dan Kejuaraan POPWIL (Pekan Olahraga Pelajar Wilayah). Dalam Kejuaraan POPDA Pemerintah Provinsi Gorontalo mengadakan kompetisi antar sekolah dan pada saat itu juga memilih atlet-atlet yang dapat di masukkan kedalam asrama PPLP

untuk mengikuti Kejuaraan POPWIL. Sedangkan dalam Kejuaraan POPWIL Provinsi Gorontalo akan berhadapan dengan tim-tim Se-Sulawesi maupun Tim Se-Indonesia Timur untuk dapat mengikuti kejuaraan POPNAS. Dan juga dalam cabang olahraga sepak bola sudah di tentukan berapa atlet yang bisa mengikuti ajang kejuaraan ini, sehingga tidak semua atlet yang berada di asrama PPLP bisa mengikuti Kejuaraan POPNAS tersebut. Hal ini membuat Pemerintah Kota Gorontalo harus melakukan pemilihan terhadap atlet-atlet sepak bola yang akan di kirim untuk mengikuti Kejuaraan POPNAS.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan atlet sepak bola, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Profile matching*. Dimana masing-masing kriteria dalam hal ini faktor- faktor penilaian dan alternatif para atlet dibandingkan satu dengan lainnya sehingga memberikan output nilai prioritas terbaik dan menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap setiap atlet, berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat topik “***Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Atlet Sepak Bola Dalam Mengikuti Kejuaraan Popnas Menggunakan Metode Profile Matching***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana memodelkan kriteria yang digunakan dalam sistem pemilihan atlet sepak bola?

2. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* pada pemodelan kriteria yang ada dalam proses pemilihan atlet sepak bola pada Kejuaraan POPNAS?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan dibatasi pada pembuatan sistem pendukung keputusan hanya untuk menyeleksi atlet Sepak Bola dalam mengikuti Kejuaraan POPNAS, dan metode yang digunakan adalah *Profile Matching*.

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini di buat dengan ruang lingkup pemilihan atlet sepak bola untuk dapat mengikuti Kejuaraan POPNAS.
2. Kriteria yang digunakan sesuai dengan kriteria yang ada pada pihak DIKPORA, Pelatih dan Game Sepak Bola *Pro Evolution Soccer (PES)* 2013 untuk proses pemilihan atlet sepak bola.
3. Metode *Profile Matching* untuk pemilihan atlet sepak bola yang akan mengikuti Kejuaraan POPNAS.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Pemodelan kriteria yang di gunakan dalam pemilihan atlet sepak bola.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* pada proses pemilihan atlet sepak bola melalui pemodelan kriteria yang ada.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengembangkan pengetahuan komputer pada umumnya dan mempelajari metode *profile matching* yang digunakan pada sistem pendukung keputusan.
2. Bagi akademik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bahan referensi bagi peserta skripsi selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan terutama yang menggunakan metode *profile matching*.
3. Bagi DISPORA, dengan adanya penelitian ini akan membantu DISPORA dalam menyeleksi atlet sepak bola melalui aplikasi sistem pendukung keputusan.